

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Gambaran perkembangan psikososial anak usia prasekolah di TK/TPA/PAUD Kota Depok tahun 2017 yaitu dari 148 anak sebanyak 90 anak (60,8%) memiliki perkembangan psikososial yang sesuai dan sebanyak 58 anak (39,2%) memiliki perkembangan psikososial yang tidak sesuai. Gambaran karakteristik responden untuk usia lebih banyak berusia 26-35 tahun yaitu 73 responden (49,3%), pekerjaan lebih banyak yang tidak bekerja sebesar 114 responden (77,0%), jenjang pendidikan lebih banyak responden berpendidikan Menengah (SMA) sebesar 87 responden (58,8%), dan penghasilan lebih banyak responden berpenghasilan <Rp.3.300.000 sebanyak 85 responden (57,4%). Gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan psikososial anak usia prasekolah untuk pengetahuan baik sebanyak 81 responden (54,7%) dan sebanyak 84 responden (56,8%) menerapkan pola asuh demokratis.

Berdasarkan hasil analisis bivariat diketahui bahwa terdapatnya hubungan yang bermakna ( $P$  value =  $<0,05$ ) adalah hubungan antara pengetahuan dan pola asuh dengan perkembangan psikososial anak usia prasekolah dan tidak terdapat hubungan antara usia, pekerjaan, jenjang pendidikan dan penghasilan dengan perkembangan psikososial anak usia prasekolah.

#### **V.2 Saran**

##### **a. Bagi Keluarga**

Demi mendukung perkembangan anak, diharapkan agar keluarga sebagai sekolah pertama bagi anak untuk lebih memperhatikan lagi mengenai perkembangan anak, tidak hanya soal perkembangan kognitif saja melainkan perkembangan psikososial anak,

b. Bagi institusi kesehatan

Perlu diadakannya peningkatan pengetahuan orang tua tentang perkembangan psikososial anak usia prasekolah yang dapat diadakan melalui penyuluhan kesehatan.

c. Bagi PAUD

Lebih tegas dalam menetapkan system pendidikan sesuai dengan kurikulum sekolah yang sudah ditetapkan dan tidak terpengaruh oleh tekanan dari pihak lain yang lebih mementingkan perkembangan akademis daripada perkembangan psikososial anak, karena perkembangan psikososial yang membentuk perilaku atau karakter tidak dapat dikejar ataupun diulang bahkan tidak dapat dirubah secara cepat jika terjadi kesalahan atau kurang baik dalam perkembangan psikososialnya.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain yang lebih akurat seperti metode kualitatif ataupun observasi dan menggunakan analisis multivariate. Dalam hal mengumpulkan data, dapat dengan kuesioner yang disertai dengan wawancara langsung agar data dapat lebih akurat dan menggunakan populasi yang homogen. Masih banyak faktor-faktor yang dapat berpengaruh pada perkembangan psikososial anak usia prasekolah seperti faktor jumlah saudara, urutan kelahiran, pola asuh yang tidak konsisten, dan masih banyak lagi yang belum diteliti, diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang masih belum diteliti tersebut.